

## Market Summary

Jumat, 26 Maret 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.195,56	72,69	1,19%
LQ-45	938,83	14,16	1,53%
EIDO	23,03	0,68	3,04%
<b>US Market</b>			
DOW	33.073	454,00	1,39%
Nasdaq	13.139	162,00	1,25%
S&P 500	3.974	65,00	1,66%
VIX	18,86	-0,95	-4,80%
<b>Europe</b>			
FTSE 100	6.740	65,00	0,97%
DAX	14.748	127,00	0,87%
CAC 40	5.989	37,00	0,62%
<b>Asia</b>			
Nikkei	29.176	446,00	1,55%
Hangseng	28.336	437,00	1,57%
Shanghai	3.418	55,00	1,64%
STI Index	3.158	17,00	0,54%
<b>Commodity</b>			
OIL	60,73	2,39	4,10%
GOLD	1.731,30	5,90	0,34%
NICKEL	16.392	220,00	1,36%
TIN	25.175	190,00	0,76%
COAL	90,70	-0,95	-1,04%
CPO	3.695	-174,00	-4,50%
<b>Currency</b>			
USD Index	92,72	-0,19	-0,20%
USD/IDR	14.417	-8,00	-0,06%



IHSI Chart

## Summary

IHSG akhirnya rebound setelah mengalami koreksi 4 hari beruntun, ditutup pada level 6195,56 (+1,19%), memberikan sinyal pembalikan dengan candle bullish reversal pertama. Penguatan didukung oleh investor asing yang tercatat melakukan netbuy dengan nilai Rp 295 milyar. Transaksi total senilai Rp 11 Triliun.

Bursa global turut memberikan sentimen positif dengan penguatannya selama 2 hari terakhir terutama dari wallstreet, ditutup mendekati level rekor tertingginya kembali. Dari bursa komoditas juga relatif mengalami rebound terutama dari harga minyak mentah dimana ditutup menguat 4,1%. Sentimen negatif datang dari pelemahan harga CPO yang terkoreksi 4,5%.

Seluruh sektor menguat pada perdagangan Jumat lalu, terutama dari sektor metal merespon pengumuman resmi terbentuknya Indonesia Battery Corporation, terus menguat hingga akhir sesi membuat pergerakan sektor ini masih menarik untuk diperhatikan. selain itu sektor properti dan finance juga menarik yang rata-rata telah mengalami koreksi signifikan selama 2 minggu terakhir, kemudian mulai menguat pada Jumat pekan lalu.

## News Highlight

1. Indonesia Battery Corporation Resmi Terbentuk (investor.id)
2. Beli menara Rp 3,98 triliun, Tower Bersama (TBIG) minta restu RUPSLB akhir Maret 2021 (kontan.co.id)
3. Jasa Marga Related Business berencana melantai di bursa efek pada 2022 (kontan.co.id)

## Technical Idea

**BBTN** : BUY 1800-1845, target 1940-2000, stoploss 1760

**BSDE** : BUY 1165-1190, target 1280-1350, stoploss 1140

**INCO** : BUY 4450-4650, target 5000-5400, stoploss 4250

## 1. Indonesia Battery Corporation Resmi Terbentuk

---

Indonesia Battery Corporation (IBC) akhirnya secara resmi terbentuk. Perusahaan yang fokus pada pengembangan baterai kendaraan listrik dari hulu hingga hilir itu diawali dengan penandatanganan perjanjian pemegang saham (shareholders' agreement) pada 16 Maret lalu. IBC dimiliki oleh empat perusahaan BUMN sektor pertambangan dan energi, yakni Holding Industri Pertambangan - MIND ID, PT Antam Tbk, PT Pertamina (Persero), dan PT PLN (Persero) dengan komposisi saham masing-masing sebesar 25%. Adapun investasi industri baterai dari hulu hingga ke hilir ini bakal mencapai US\$ 17 miliar hingga 2030 dengan produksi baterai sekitar 140 giga watt hour (GWh). Dalam skenario awal, holding akan dinamai Industri Baterai Indonesia (IBI), bukan IBC. Pembentukan IBC relatif lebih cepat dari target Kementerian BUMN sekitar Juni 2021. Pada saat ini IBC menggandeng mitra pemain baterai dunia yakni CATL Tiongkok dan LG Chem Korsel. CATL siap dengan modal US\$ 5 miliar dan LG Chem mencapai US\$ 13 miliar-17 miliar. Namun nantinya IBC masih membuka kesempatan bermitra dengan pemain baterai lainnya seperti asal Amerika Serikat maupun Jepang. "Pertengahan April pak Menko Luhut, saya dan Menteri Perdagangan akan ke Amerika. Salah satunya melihat potensi kerja sama dengan pihak di AS. Kami ada rencana mendatangi Jepang dan ingin bicara hal yang sama," ujarnya.

Source: <https://investor.id/business/indonesia-battery-corporation-resmi-terbentuk>

### Commentary:

"sentimen positif untuk sektor metal, karena proyek baterai ini adalah katalis utama pergerakan sektor ini sejak tahun lalu, diresmikan lebih cepat dari perkiraan, menjadi pertanda bahwa pemerintah benar-benar mengupayakan supaya proyek segera dapat teralisasi dengan baik"

## 2. Beli menara Rp 3,98 triliun, Tower Bersama (TBIG) minta restu RUPSLB akhir Maret 2021

---

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) makin mendekati penyelesaian akuisisi 3.000 menara milik PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Nilai keseluruhan akuisisi menara ini sebesar Rp 3,98 triliun yang terdiri dari pembelian menara Rp 3,97 triliun dan lahan terkait menara Rp 10,82 miliar. Transaksi ini termasuk transaksi material karena mencapai 60,4% dari ekuitas Tower Bersama per 30 September 2020 yang sebesar Rp 6,160 triliun. Oleh karena itu, TBIG akan meminta persetujuan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) untuk melanjutkan aksi korporasi ini. "RUPSLB Tower Bersama akan diselenggarakan pada Selasa 30 Maret 2021," ungkap Tower Bersama dalam keterbukaan informasi akuisisi menara di laman Bursa Efek Indonesia, Jumat (26/3). Per 30 September 2020, emiten berkode saham TBIG ini memiliki 31.703 penyewaan dan 16.215 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik perusahaan terdiri dari 16.093 menara telekomunikasi dan 122 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 31.581, maka rasio kolokasi (tenancy ratio) TBIG menjadi 1,96.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/beli-menara-rp-398-triliun-tower-bersama-tbig-minta-restu-rusplb-akhir-maret-2021>

### Commentary:

"sentimen positif untuk TBIG, penambahan tower berarti tambahan potensi revenue dimasa mendatang, menjadi salahsatu perusahaan tower terbesar di Indonesia."

## 3. Jasa Marga Related Business berencana melantai di bursa efek pada 2022

---

PT Jasa Marga Related Business (JMRB) berencana melantai di Bursa Efek Indonesia dengan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada Tahun 2022. "Tahun depan Insya Allah akan melakukan IPO. Karenanya kita akan terus berupaya untuk mengembangkan perusahaan agar lebih besar," kata Direktur Utama JMRB Cahyo Satrio Prakoso dalam siaran langsung "Lunch Talk" di *Berita Satu TV*, Jumat (26/3). Cahyo mengaku, JMRB tengah gencar menyusun sejumlah persiapan, salah satunya dengan pengembangan kawasan di koridor jalan tol, atau *Toll Corridor Development* (TCD). Koridor jalan tol memiliki potensi yang amat besar, baik dari sisi bisnis atau ekonomi.

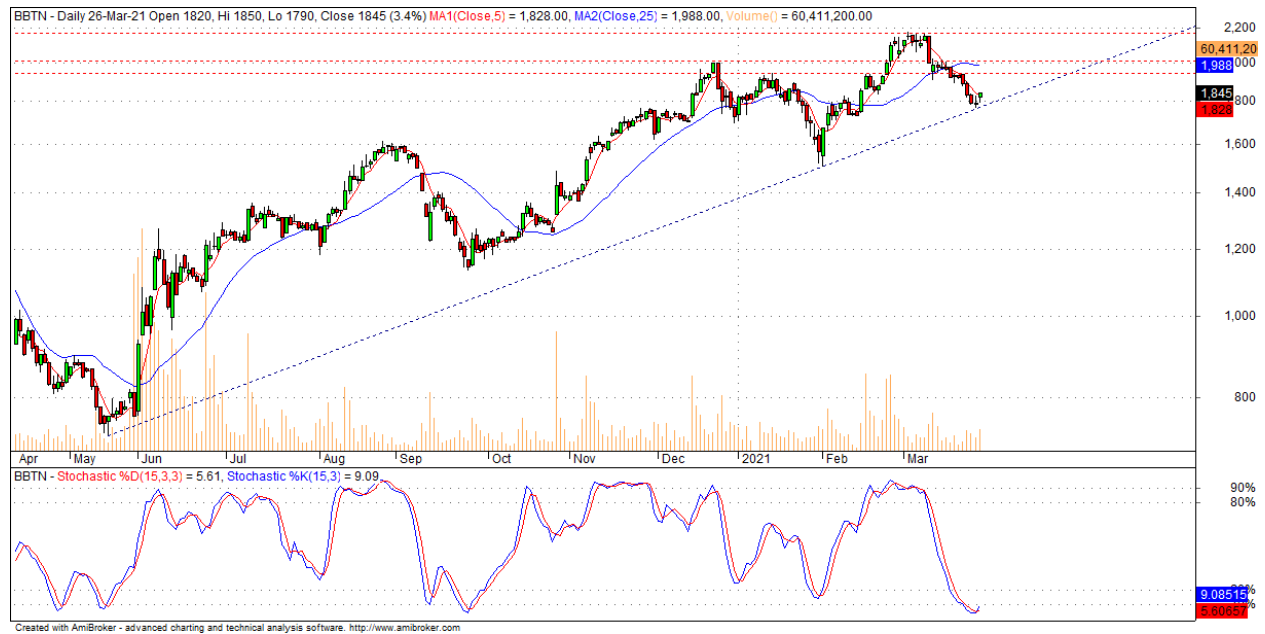
Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/jasa-marga-related-business-berencana-melantai-di-bursa-efek-pada-2022>

### Commentary:

"sentimen positif untuk JSMR, pelepasan anak usaha berarti dapat tambahan dana, memperbaiki struktur modal, dan meningkatkan potensi pertumbuhan perusahaan."

# STOCK PICKS

## BBTN – Bank Tabungan Negara Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	1845
Support	1790
Resistance	1940
Stoploss	1760
Range Buy	1800-1845
Target	1940-2000

### Technical Review

BBTN membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh indicator stochastic yang goldencross di area oversold, volume meningkat menandakan bahwa momentum terbentuk dengan bagus sehingga saling mengkonfirmasi pergerakan jangka pendeknya.

### Strategy

Buy di area 1800-1845 dengan target terdekat 1940, target berikutnya 2000 dengan stoploss 1760.

## BSDE – Bumi Serpong Damai Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation **BUY**

Last	1190
Support	1145
Resistance	1285
Stoploss	1140
Range Buy	1165-1190
Target	1280-1350

### Technical Review

BSDE rebound membentuk pola double bottom di support 1145, candle bullish reversal muncul didukung oleh volume dan indicator stochastic yang hampir goldencross di area oversold.

### Strategy

Buy di area 1165-1190 dengan target 1280, target berikutnya 1350. Stoploss 1140

## INCO – Vale Indonesia Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	4680
Support	4270
Resistance	4820
Stoploss	4250
Range Buy	4450-4650
Target	5000-5400

### Technical Review

INCO membentuk candle bullish reversal yang kuat, volume meningkat tajam menandakan bahwa momentum INCO yang kuat, indicator stochastic membentuk goldencross masih di area oversold.

### Strategy

Buy di 4450-4650 dengan target 5000, target berikutnya 5400 dengan stoploss 4250.

## March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Indonesian Interest Rate Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: [idx.co.id](http://idx.co.id), [investing.com](http://investing.com)

Visit : [investindosekuritas.co.id](http://investindosekuritas.co.id)  
 Phone :  
 E-mail : [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)  
 Instagram : [@investindo\\_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

**IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER.** This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

**Disclaimer:** Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)